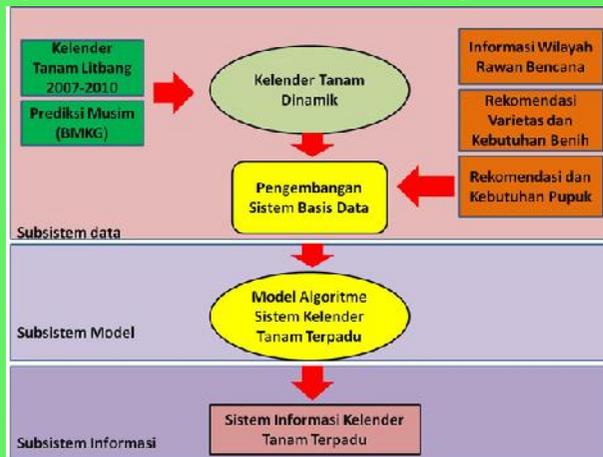




Perubahan iklim merupakan gejala alam yang telah terjadi di belahan seluruh dunia termasuk Kalimantan Selatan. Salah satu dampaknya adalah perubahan awal dan akhir musim tanam yang sangat berpengaruh terhadap pola tanam, luas tanam, dan produksi tanaman, akibat perubahan iklim, hampir setiap tahun petani berhadapan dengan pergeseran musim, tidak jarang pula petani berhadapan dengan kondisi iklim yang ekstrim, baik kering (El-Nino) maupun basah (La-Nina). Kondisi iklim tersebut, memicu ancaman banjir, kekeringan dan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) meningkat, berakibat pada penurunan produksi, bahkan gagal panen. Perubahan pola curah hujan juga menjadi perhatian serius dalam mengatur waktu dan luas tanam, agar kesinambungan produksi dan kemandirian pangan tidak terancam. Untuk itu, sangat diperlukan suatu pedoman berupa “Kalender Tanam Terpadu” yang didukung dengan sistem informasi berbasis web yang handal.



Definisi

Sistem Informasi Kalender Tanam Terpadu adalah pedoman atau alat bantu yang memberikan informasi spasial dan tabular tentang prediksi musim, awal waktu tanam, pola tanam, luas tanam potensial, wilayah rawan

kekeringan dan banjir, potensi serangan OPT, serta rekomendasi dosis pupuk dan varietas yang sesuai (pada lahan sawah irigasi, tadah hujan dan rawa) berdasarkan prakiraan iklim.

Fungsi

Mendukung upaya pengamanan dan peningkatan produksi pangan pada level kabupaten dan provinsi di wilayah Kalimantan Selatan serta turut andil dalam kerangka “Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN), dan Ketahanan Pangan Nasional, termasuk pencapaian surplus 10 juta ton beras tahun 2014. Sebagai tool yang dapat digunakan dari level nasional sampai dengan level kecamatan, baik sebagai dukungan operasional maupun masukan dalam penentuan kebijakan.

Manfaat dan Sasaran

1. Menentukan waktu tanam setiap musim (MH, MK-1).
2. Menentukan pola tanam, rotasi tanam dan rekomendasi teknologi sampai pada skala kecamatan.
3. Menduga potensi luas tanam untuk mendukung sistem perencanaan tanam dan produksi tanaman pangan.
4. Mengurangi resiko penurunan dan kegagalan produksi serta kerugian petani akibat banjir, kekeringan dan serangan OPT.

Keunggulan

Sistem Informasi Kalender Tanam Terpadu disusun secara sederhana agar mudah dipahami oleh pemangku kepentingan penyuluh, dan kelompok tani dalam mengatur kalender dan pola tanam sesuai dengan kondisi iklim.

1. Dinamis: disusun berdasarkan prediksi iklim musiman dan tahunan.
2. Operasional dan spesifik lokasi: didasarkan pada potensi sumberdaya iklim dan air, wilayah rawan bencana (banjir, kekeringan, OPT) tingkat kecamatan

3. Terpadu: diintegrasikan dengan rekomendasi teknologi (pupuk, benih, PHT).
4. Mudah diperbaharui
5. Mudah dipahami pengguna: disusun secara spasial dan tabular yang dilengkapi manual cara menggunakan sistem
6. Informatif: dikomunikasikan dengan sistem informasi website yang dapat diunduh setiap saat.

Kalender Tanam Terpadu Dapat Diakses Melalui

- www.katam.terpadu
- www.litbang.deptan.go.id,
- www.deptan.go.id,
- www.epetani.deptan.go.id,
- www.cybex.deptan.go.id,
- www.balitklimat.litbang.deptan.go.id

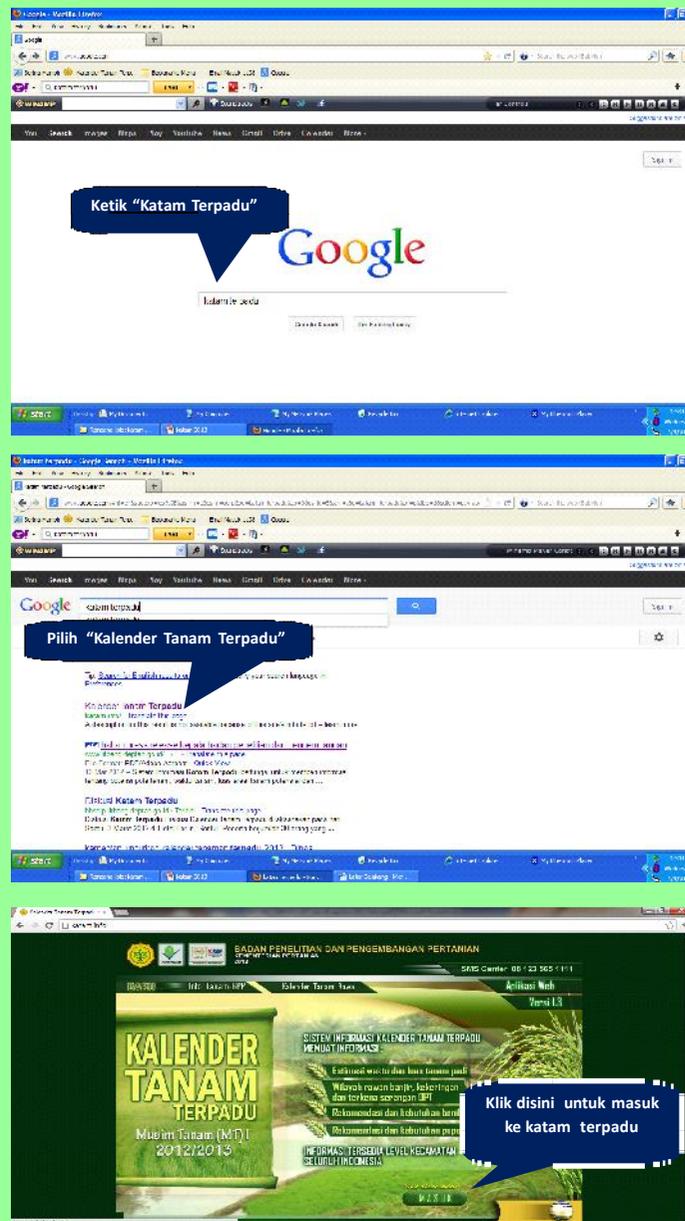
Khusus untuk informasi Kalender tanam rawa dapat di akses langsung melalui: www.katam.terpadu, selain itu juga dapat mengakses langsung melalui : SMS Center Online: 08-123-565-11

Jenis Informasi pada Kalender Tanam Terpadu

1. Curah Hujan dan prediksi awal musim hujan
2. Pola tanam
3. Awal musim tanam
4. Tutup tanam
5. Luas tanam potensial
6. Potensi serangan OPT
7. Wilayah rawan banjir & kekeringan
8. Resiko penurunan produksi akibat bencana
9. Rekomendasi varietas padi
10. Rekomendasi pupuk dan pemupukan (NPK)



Tampilan Aplikasi Berbasis WEB



Informasi lebih lanjut dapat menghubungi :
 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)
 Kalimantan Selatan
 Jl. Panglima Batur Barat No.4 Banjarbaru
 Telp : (0511) 4772346 Fax : (0511) 4781810
 e-mail: bptpkalsel@gmail.com / bptpkalsel@yahoo.com
Kontak Katam Terpadu Kalimantan Selatan
ABDUL SABUR

KALENDER TANAM TERPADU

